

Gerak Taawun Pemuda Muhammadiyah Pidie Jaya

Selasa, 19-05-2020

MUHAMMADIYAH.ID, MEUREUDU -- Status darurat kesehatan akibat bencana non alam wabah Coronavirus Disease (Covid-19) sampai saat ini belum dicabut oleh Pemerintah.

Dibeberapa daerah bahkan masih ditemukan kasus positif baru yang berpotensi menular kepada yang lainnya. Oleh karenanya, kewaspadaan perlu tetap dijaga terutama ketika berada di luar rumah. Terkait aktifitas di luar rumah untuk dikurangi bahkan ditiadakan, kalau tidak terpaksa lebih baik tetap menjalankan aktifitas didalam rumah.

"Protokol kesehatan yang sudah ditetapkan hendaknya dipatuhi dan dilaksanakan demi kepentingan kesehatan bersama," kata Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Pidie Jaya, Teuku Rahmad Danil disela-sela pembagian masker kepada warga, Senin (18/5).

Imbauan untuk melaksanakan aktifitas di rumah, kata TRDC panggailannya, belum bisa sepenuhnya dilaksanakan dengan berbagai alasan. Diantaranya seperti aktifitas pekerjaan dan juga belanja kebutuhan sehari-hari.

Menyikapi realitas tersebut maka setiap keluar rumah aturannya adalah wajib pakai masker. "Ini merupakan langkah pencegahan bagi yang masih sehat agar tidak tertular covid -19 dan juga bagi yang sebenarnya sudah positif tidak menularkan virusnya kepada yang sehat," lanjut dia.

TRDC mengatakan setiap orang sudah seharusnya memiliki masker, bahkan untuk masker yang berbahan kain disarankan satu orang memiliki lebih dari satu. Hal itu agar bisa dipakai secara bergantian pada saat dicuci.

"Untuk mencukupi kebutuhan ketersediaan masker bagi jamaah musalla dan masyarakat, sejumlah kader Pemuda Muhammadiyah dan MCCC Pidie Jaya melakukan aksi pembagian masker kepada masyarakat di halaman musalla, di jalan Iskandar Muda tepat di jantung kota Kota Meureudu," jelasnya.

Selain itu masker dan brosur cegah covid-19 dari BNPB dan BPBA Aceh juga dibagikan kepada pedagang dan juga pengguna jalan lainnya menjadi sasaran dalam pembagian ini, jumlah yang dibagi sejumlah 100 buah masker.

“Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka milad (hari lahir) Pemuda Muhammadiyah ke- 88. Organisasi kepemudaan ini berdiri pada 02/05/1932 itu yang dibawahnya ada KOKAM (Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda),”imbuhnya.

Tema Milad Pemuda Muhammadiyah tahun ini adalah meneguhkan solidaritas, menebar kebaikan, mencerahkan semesta. “Sekecil apapun kebaikan yang dilakukan semoga mampu memberi manfaat dan menghadirkan solusi,” pungkas TRDC yang juga Ketua MCCC (Muhammadiyah Covid-19 Command Center) Pidie Jaya itu. (**Syifa**)

Sumber : Nas